

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Dwi Handayani Retno Ningsih dan Aniek Wahyuati (2019) menyatakan bahwa sebuah perusahaan didirikan guna memenuhi tujuan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Menurut Sudana (2009), menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan tenaga kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Perusahaan pasti akan berupaya dengan maksimal guna mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Terdapat beberapa sektor perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan salah satunya adalah perusahaan dengan sektor manufaktur.

Menurut Rika Amelia Septiana dan Emrinaldi Nur DP (2012), menyatakan bahwa perusahaan manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang didalamnya terjadi proses industry untuk mengolah barang mentah menjadi barang jadi dan layak untuk dijual, selain itu juga harus memperhatikan aktivitas produksi produk, perusahaan manufaktur juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan melalui proses produksi.

Setiap investor sudah pasti mengharapkan pengembalian yang tinggi serta rendahnya risiko yang diperoleh. Maka dari itu para investor harus memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai informasi perusahaan. Informasi yang harus diperoleh salah satunya adalah nilai perusahaan yang datanya dapat ditemukan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjelaskan kejayaan bagi para pemegang saham, dan apabila semakin tinggi nilai sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula kejayaan yang diperoleh para investor.

Begitu pula sebaliknya jika nilai sebuah perusahaan semakin rendah maka akan semakin kecil juga kejayaan yang akan diperoleh para investor. Menurut Sukirni (2012), menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi.

Menurut Husnan (2000) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang siap dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat memberi kejayaan bagi para pemegang saham dengan maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Prasetia Ta'dir, dkk (2014) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya, tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga percaya pada prospek sebuah perusahaan pada masa yang akan datang. Semakin besar harga saham sebuah perusahaan semakin besar pula nilai sebuah perusahaan akan memberikan dampak yang besar bagi kejayaan pemilik perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010), mengemukakan bahwa dalam penilaian saham terdapat tiga jenis nilai saham, yaitu: nilai buku, nilai pasar, serta nilai intrinsik saham. Nilai buku yaitu nilai yang dihitung berdasarkan dengan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar yaitu nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik atau biasa dikenal sebagai nilai teoritis yaitu nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Investor harus mengetahui ketiga nilai tersebut sebagai informasi yang penting dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi secara tepat.

Pendekatan dalam menentukan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Menurut Made Agus Teja D dan I. Gst. Ngr. Agung S menyatakan bahwa apabila rasio *Price to Book Value* (PBV) harga setiap nilai buku mahal, maka kemungkinan besar saham tidak akan laku terjual atau tidak menjadi

daya tarik para investor untuk membeli saham, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan pemecahan saham, harga saham sebuah perusahaan harus dibuat seideal mungkin yang berarti harga saham tidak boleh terlalu tinggi dan juga tidak boleh terlalu rendah, harga saham yang rendah dapat merusak representasi perusahaan di pandangan para investor, begitu pula apabila harga saham terlalu tinggi juga dapat menurunkan tingkat penjualan.

B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan proksi *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Dengan adanya kegiatan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa Politeknik Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta dalam melakukan penelitian dan mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan referensi mengenai penyusunan Laporan Tugas Akhir

2. Bagi Penulis

Dengan adanya kegiatan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak wawasan dan pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai sebuah perusahaan. Penulis juga dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat semasa melakukan studi di Politeknik Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta pada dunia kerja yang akan ditempuh oleh penulis.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya kegiatan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca baik yang akan melakukan Tugas Akhir atau yang lainnya, serta dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi pembaca mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai sebuah perusahaan